Jurnal Pendidikan dan Konseling
Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022
E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

# Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan

**Aswinta Ketaren [1*], Faisal Rahman[2], Heddy Petra Meliala[3], Nuraini Tarigan[4], Rusnita Simanjuntak[5]**
[1,2,3,4,5]Program Magister Management Pendidikan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: aketaren@gmail.com[1], faisalrahman@umsu.ac.id[2], heddypm366@gmail.com[3] nuariani.tarigan1971@gmail.com[4] rusnitasimanjuntak@gmail.com[5]

**Abstrak**

Ketercapaian terlaksananya Capaian Pembelajaran, digititalisasi sekolah merupakan salah satu intervensi yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasi kurikulum merdeka belajar adalah pemanfaatan platform merdeka mengajar. Platform digital dalam rangka percepatan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan merupakan salah satu cara yang dapat dijadikan sebagai upaya dalam mempercepat peningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu dipandang sangat penting dalam hal penggunaan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat membantu mendongkrak peningkatan mutu pendidikan. Platform Merdeka Mengajar merupakan hypermedia pembelajaran yang dapat diunduh secara gratis melalui *Playstore*, yang dapat digunakan untuk membantu kelancaran tugas guru-guru penggerak dalam memimpin pembelajaran. Platform ini merupakan tools yang sangat ampuh yang dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam terlaksananya Capaian Pembelajaran.
**Kata Kunci** *: Platform Merdeka,Monitoring dan evaluasi, Pemanfaatan*

**Abstract**

The achievement of the implementation of Learning Outcomes, school digitalization is one of the interventions that cannot be separated in the implementation of the independent learning curriculum, namely the use of the independent teaching platform. The digital platform in order to accelerate the achievement of predetermined educational goals is one way that can be used as an effort to accelerate the improvement of the quality of education. Therefore it is considered very important in terms of the use of technology according to needs so that it can help boost the quality of education. The Merdeka Mengajar Platform is a learning hypermedia that can be downloaded for free via the Playstore, which can be used to help the smooth running of the tasks of driving teachers in leading learning. This platform is a very powerful tool that can be used as a tool in the implementation of Learning Outcomes.
**Keywoard** *: Merdeka Platform, Monitoring and evaluation, Utilization*

## PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan platform Merdeka Mengajar pada Merdeka Belajar Episode 15. Platform ini merupakan aplikasi yang dapat mendukung guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Menurut Mendikbudristek Nadiem Makarim, dalam peluncuran Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar Pada tanggal 11 Februari 2022, Platfom Merdeka Mengajar ini adalah platform untuk guru yang akan berkembang menjadi suatu platform yang bukan hanya materi dan konten kementerian, tapi benar-benar dimiliki guru, dari guru, untuk guru. Jadi, ini adalah aplikasi untuk menerapkan kurikulum merdeka dan belajar untuk menjadi pengajar yang lebih baik,". Lebih lanjut Mendikbudristek menyatakan bahwa platform Merdeka Mengajar akan menjadi teman guru dalam mengajar dan platform ini juga akan membantu guru berinovasi menciptakan pembelajaran sesuai tantangan zaman.

Peluncuran platform merdeka mengajar ini selain untuk mendukung implementasi kurikulum

merdeka pada se kolah penggerak, tetapi juga dapat digunakan oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan yang belum menjadi sekolah penggerak. Karena kurikulum merdeka menjadi pilihan sekolah dalam menerapkan kurikulum di satuan pendidikan. Jadi secara umum platform Merdeka mengajar merupakan salah satu platform teknologi yang disediakan untuk mendukung para guru agar dapat mengajar lebih baik, meningkatkan kompetensinya, dan berkembang secara karier.

Untuk mengakses Platform Merdeka Mengajar ada dua cara yang bisa kita lakukan, yaitu:

1. Mengakses menggunakan browser dengan masuk ke laman https://guru.kemdikbud.go.id/
2. Mengakses menggunakan android dapat dengan menginstal aplikasi Merdeka Mengajar pada playstore

Untuk mengakses seluruh layanan pada platform merdeka mengajar, maka kita akan diarahkan untuk login menggunakan akun belajar. Silahkan Bapak/Ibu guru yang akan memanfaatkan seluruh layanan pada platform merdeka mengajar maka dapatkan akun belajar dengan mengakses belajar.id atau menghubungi operator dapodik di sekolah masing-masing dan lakukan aktivasi terhadap akun yang diberikan. Platform merdeka belajar juga bisa digunakan login dengan madrasah.kemenag.go.id untuk akun madrasah dibawah Kemenag.

## METODE

Dalam penelitian Ini , dalam Memonitoring dan Mengavluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar yaitu **Metode** yang digunakan peneliti adalah Peneltian Deksriptif Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Wallace dalam Susanti (2013: 135) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan lima komponen informasi ilmiah, yaitu teori, hipotesis, observasi, generalisasi empiris, dan penerimaan atau penolakan hipotesis. Selain itu, mengandalkan adanya populasi dan teknik penarikan sampel, menggunakan kuesioner untuk pengumpulan datanya, mengemukakan variabel-variabel penelitian dalam analisis datanya, dan berupaya menghasilkan kesimpulan secara umum, baik yang berlau untuk populasi dan/ atau sampel yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Monitoring dan evaluasi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan Monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

Definisi Evaluasi menurut OECD, disebutkan bahwa Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang seobyektif dan sesistematik mungkin terhadap sebuah intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan. Hal-hal yang harus dievaluasi yaitu proyek, program, kebijakan, organisasi, sector, tematik, dan bantuan Negara.

### B. Platform Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam **mengajar, belajar,** dan **berkarya**. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar

dapat **membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka**

Transformasi pendidikan di masa pandemi nyatanya tidak berhenti di situ. Baru-baru ini, untuk mengatasi krisis pembelajaran karena pandemi Covid-19, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim meluncurkan Merdeka Belajar Episode ke-15 yaitu Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar, secara daring, Jumat (11/2).

Menteri Nadiem mengungkapkan, merujuk berbagai studi nasional maupun internasional, krisis pembelajaran di Indonesia telah berlangsung lama dan belum membaik dari tahun ke tahun. Krisis pembelajaran semakin bertambah karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan hilangnya pembelajaran *(learning loss)* dan meningkatnya kesenjangan pembelajaran.

Adapun Platform Merdeka Mengajar yang telah diluncurkan pada Merdeka Belajar Episode ke-15 tersebut bertujuan untuk membantu para guru mengajar sesuai dengan kemampuan murid, menyediakan latihan untuk meningkatkan kompetensi serta berkarya, dan menginspirasi rekan sejawat.

Jika merujuk pada Buku Saku Platform Merdeka Mengajar (2022) yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek, tersedia lima produk yang dikelompokkan menjadi produk Pengembangan Guru dan Kegiatan Belajar Mengajar.

Untuk Produk Pengembangan Guru meliputi: 1. Video Inspirasi, yang berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik. 2. Pelatihan Mandiri, yang memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar bisa melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan di mana pun. 3. Bukti Karya Saya, yang berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya untuk menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. Serta wadah untuk berbagi praktik baik dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat.

Sedangkan untuk Produk Kegiatan Belajar Mengajar meliputi: a. Asesmen Murid, membantu guru melakukan analisis diagnostik literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik. b. Perangkat Ajar, yang memuat berbagai materi pengajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau buku teks.

**C. Hasil Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar**

Adapun maanfaat yang sangat luar biasa yang dimiliki oleh Platform Merdeka Mengajar adalah sebagai berikut:

1. **Video Inspirasi**, beriksikan banyak video inspirasi yang dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi guru dalam meningkatkan kompetensi dalam hal mendidik. Pada bagian ini berisikan banyak video-video yang berhubungan dengan topik-topik tertentu yang telah disediakan dalam Platform Merdeka Mengajar.
2. **Pelatihan Mandiri**, menyediakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mendidik, dimana materi-materi yang disediakan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menjelaskan materi-materi terkait yang dilaksanakan sehari-hari. Selain itu dalam Pelatihan mandiri disediakan pelatihan berupa post tes yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman guru dalam menguasai modul-modul yang telah disediakan, apabila guru dapat memahami 70% dari modul yang sedang dipelajari maka guru tersebut dapat melanjutkan ke modul-modul selanjutnya, jika belum tercapai maka modul-modul pelatihan selanjutnya belum bisa di akses oleh guru yang bersangkutan.
3. **Aksi Nyata**, merupakan bentuk praktik pemahaman Guru terhadap topik yang dipelajari dalam Pelatihan mandiri, sekaligus aktivitas terakhir untuk menyelesaikan satu topik Pelatihan Mandiri. Perlu diperhatikan bahwa Guru perlu melakukan Aksi Nyata terlebih dahulu. Setelah melakukan Aksi Nyata, Guru mendokumentasikannya ke dalam dokumen tertulis dan melengkapi Lembar Aksi Nyata di Platform Merdeka Mengajar.
4. **Bukti Karya Saya,** merupakan wadah bukti karya guru yang merupakan prestasi yang telah dicapai selama menjalankan profesi sebagai guru, bukti karya guru yang dapat ditambahkan dalam Bukti Karya Saya adalah Video Praktek pembelajaran baik itu yang dilakukan secara

daring maupun tatap muka dan Materi ajar berupa video materi pembelajaran yang diminanti oleh siswa atau video yang berisikan video-video solusi materi yang dianggap sulit oleh murid sehingga dapat dijadikan sebagai referensi oleh siswa dalam menyelesaikan permasalahan terkait.

5. **Membuat Kelas,** dalam hal ini guru dapat membuat kelas virtual/maya layaknya seperti kelas pada tatap muka, guru juga dapat menambahkan murid berdasarkan kelas dan tahun ajaran yang sedang berlangsung serta memungkinkan guru menghapus murid jika terjadi kesalahan teknis pada saat memasukkan murid dalam kelas virtual.
6. **Perangkat Ajar,** kumpulan dari materi pelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dilengkapi dengan perangkat ajar, modul ajar, modul proyek atau buku teks. Perangkat ajar ini bisa di bagikan kepada rekan-rekan guru melauli sosial media seperti WhatsApp, Telegram, Email, dan kanal lain yang tersedia. Perangkat ajar memungkinkan juga dapat digunakan secara *offline*, sehinga perangkat ajar dapat diakses walaupun tidak terkoneksi ke internet.
7. **Asesmen Murid,** berisikan sekumpulan paket soal yang telah ditetapkan berdasarkan fase dan mata pelajaran tertentu, yang dapat membantu guru dalam memperoleh hasil dari capaian hasil pembelajaran, dan juga dapat digunakan untuk mengetahui level kompetensi murid secara keseluruhan. Asesmen dapat dibagikan kepada murid baik secara daring/online maupun offlline/luring, apabila asesmen dilaksanakan secara daring/online maka nilai akan muncul secara otomatis dan hasilnya dapat dilihat dalam Platform Merdeka Mengajar.

**SIMPULAN**

Dalam memonitoring dan evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terdapat berbagi manfaat yang tersedia dalam Platform Merdeka Mengajar, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Platform Merdeka Mengajar memiliki banyak manfaat yang dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam hal transfer ilmu pengetahuan kepada murid.
2. Platform Merdeka Mengajar dapat dijadikan sebagai tools yang dapat membantu kerja guru sehingga tujuan pembelajaran dapat diperoleh dan terukur.
3. Selain hal tersebut di atas Platform Merdeka Mengajar juga membantu guru dalam hal menguji pemahamanan siswa melalui asesmen sehingga dapat diketahui capaian pembelajaran.
4. Platform Merdeka Mengajar dapat dijalankan menggunakan Android.

**DAFTAR PUSTAKA**


Prof. Dr. H.M. Rudi Sumi Harsono, M.M dan Hisbiyatul Hasanah, S.Ag., M.Pd. 2017. Media Pembelajaran. Jember-Jawa Timur, CV. Pustaka Abadi.

Arsyad Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Hariwung A. J, (1989), *Supervisi Pendidikan*, Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

Made Pidarta, (1995), *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar*, Jakarta, Gramedia Widia Sarana Indonesia

Mohanty, J. (1998). *Educational Administration, Supervision, and School Management.* New Delhi: Deep & Deep Publication.

Nanang Fattah, (1996), *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya

Satori, Djam'an. (1990). *Kendali Mutu Pendidikan Persekolahan*. Panitia Seminar Manajemen Nasional Pendidikan IKIP Bandung

https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6090880411673-Apa-Itu-Platform-Merdeka-Mengajar- *diakses pada tanggal 09 desember 2022 pukul 17.00*

https://guru.kemdikbud.go.id/platform-merdeka-mengajar- *diakses pada tanggal 10 desember 2022 pukul 19.00*

https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak/

http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/09/mengenal-dan-memanfaatkan-kelas-maya/